

PENGEMBANGAN *FIKOM KNOWLEDGE HERITAGE* SEBAGAI PUSAT WARISAN ORGANISASIONAL DAN PENGETAHUAN *FIKOM UNPAD*

Kusnandar¹, Samson CMS² dan Evi Nursanti Rukmana³

^{1,2,3}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Departemen Komunikasi dan Informasi,
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.

Email: ¹kusnandar@unpad.ac.id, ²samson.cms@unpad.ac.id, dan ³evi.nursanti.rukmana@unpad.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini dilaksanakan atas dasar adanya fenomena terkait dengan kebutuhan pihak manajemen Fikom Unpad untuk mengembangkan konsep pengelolaan koleksi hibah Dr. Ronny Adhikarya yang diberikan melalui Perpustakaan Fikom Unpad. Hibah tersebut berkaitan dengan koleksi pribadi Dr. Ronny Adhikarya dapat dikategorikan sebagai *Documentary Heritage* yang memiliki nilai penting bagi perkembangan ilmu komunikasi. Sebagai *Documentary Heritage* koleksi hibah Dr. Ronny Adhikarya perlu dikelola dengan baik guna mendukung program *Memory of the World* dari UNESCO. Adapun fokus dari penelitian ini meliputi: (1) konsep pengelolaan koleksi khusus di Perpustakaan Fikom Unpad; (2) kriteria koleksi khusus di Perpustakaan Fikom Unpad; serta (3) skema pengelolaan koleksi khusus di Perpustakaan Fikom Unpad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara informal, diskusi, observasi, serta studi dokumen. Partisipan penelitian ini adalah pada Pimpinan Fakultas, Pustakawan, Arsiparis, Dosen, Mahasiswa, dan Alumni Fikom Unpad. Penelitian ini telah mengembangkan beberapa rumusan terkait dengan Pengelolaan Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad sebagai berikut: (1) "*Fikom Knowledge Heritage*" sebagai istilah yang digunakan untuk Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad; (2) Kriteria koleksi "*Fikom Knowledge Heritage*" adalah karya intelektual individual dan organisasional Fikom Unpad yang memiliki nilai-nilai sejarah dan keilmuan pada bidang Ilmu Komunikasi; serta (3) Pengelolaan "*Fikom Knowledge Heritage*" dirumuskan sebagai bentuk pengelolaan kolaboratif yang melibatkan para pemangku kepentingan dan pihak-pihak lain sebagai mitra pengelola.

Kata Kunci: Warisan Dokumenter, Warisan Pengetahuan, Warisan Organisasi, Koleksi Khusus Perpustakaan, Ilmu Komunikasi

THE DEVELOPMENT OF *FIKOM KNOWLEDGE HERITAGE* AS A CENTER FOR ORGANIZATIONAL AND KNOWLEDGE HERITAGE OF *FIKOM UNPAD*

ABSTRACT. This research was conducted based on the phenomenon related to the needs of the Fikom Unpad management to develop a concept for managing the Dr. Ronny Adhikarya grant collection given through the Fikom Unpad Library. The grant is related to Dr. Ronny Adhikarya's personal collection which can be categorized as *Documentary Heritage* which has important value for the development of communication science. As a *Documentary Heritage*, the Dr. Ronny Adhikarya grant collection needs to be managed properly to support the *Memory of the World* program from UNESCO. The focus of this research includes: (1) the concept of managing special collections at the Fikom Unpad Library; (2) criteria for special collections at the Fikom Unpad Library; and (3) the scheme for managing special collections at the Fikom Unpad Library. The method used in this research is *Participatory Action Research* (PAR) with data collection techniques using informal interview techniques, discussions, observations, and document studies. The participants in this research are the Faculty Leaders, Librarians, Archivists, Lecturers, Students, and Alumni of Fikom Unpad. This research has developed several formulations related to the Management of the Special Collections of the Fikom Unpad Library as follows: (1) "*Fikom Knowledge Heritage*" as a term used for the Special Collections of the Fikom Unpad Library; (2) The criteria for the "*Fikom Knowledge Heritage*" collection are individual and organizational intellectual works of Fikom Unpad that have historical and scientific values in the field of Communication Science; and (3) Management of "*Fikom Knowledge Heritage*" is formulated as a form of collaborative management involving stakeholders and other parties as management partners.

Keywords: *Documentary Heritage, Knowledge Heritage, Organizational Heritage, Special Collections of the Library, Communication Science*

Korespondensi: Kusnandar. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran. alan Raya Ir. Sukarno No.KM 21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. E-mail: kusnandar@unpad.ac.id

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu institusi memori (selain galeri, arsip, dan museum) memiliki peran penting dalam melestarikan warisan intelektual terutama warisan dokumenter (documentary heritage) sebagai bagian dari upaya mendukung program *Memory of the World* yang dicanangkan oleh UNESCO sejak tahun 1992. Disamping itu, dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Pasal 1 dikatakan bahwa, “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dalam hal ini, perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran (Fikom Unpad) sebagai perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan dan pengembangan kajian keilmuan, khususnya bidang ilmu komunikasi. Sebagai bagian dari institusi memori, Perpustakaan Fikom Unpad bertanggung jawab untuk menyimpan dan melestarikan segala bentuk kekayaan intelektual pada bidang ilmu komunikasi serta menyediakan akses bagi pengguna perpustakaan, terutama bagi sivitas akademika Fikom Unpad guna mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi, yakni: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Pada pertengahan tahun 2021, Perpustakaan Fikom Unpad memiliki kesempatan emas untuk menjalankan fungsinya sebagai institusi memori dengan adanya rencana hibah koleksi pribadi dari salah seorang alumni Fikom Unpad, yakni Dr. Ronny Adhikarya. Selain pernah menempuh sarjana di Fikom Unpad, Dr. Ronny Adhikarya juga telah menempuh pendidikan masternya di *Cornell University* serta pendidikan doktoralnya di *Standford University*. Sejak usia 23 tahun, Dr. Ronny Adhikarya memiliki banyak pengalaman berkarir di internasional (kurang lebih selama 35 tahun) yang dimulai saat beliau bergabung dengan *Communication Institute* sebagai staf peneliti pada tahun 1972. Melalui *East-West Center* (EWC), Washington DC, USA, Dr. Ronny Adhikarya berkesempatan mengerjakan proyek inovatif pada tahun 1970an bekerjasama dengan Wilbur Schramm (1907-1987), seorang pakar komunikasi yang juga dikenal sebagai "Bapak Komunikasi". Disamping itu, sebagai jejak karir internasionalnya, Dr. Ronny Adhikarya juga pernah menjadi pejabat senior

Bank Dunia di Washington DC serta pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan FAO PBB di Pakistan. Berdasarkan gambaran tersebut, koleksi pribadi Dr. Ronny Adhikarya yang akan dihibahkan kepada Fikom Unpad tentunya merupakan dokumen/ arsip yang terkait dengan seluruh aktivitas intelektual beliau selama berkarir di tingkat internasional. Dengan demikian, koleksi pribadi Dr. Ronny Adhikarya dapat dikatakan sebagai *Documentary Heritage* yang memiliki nilai penting bagi perkembangan ilmu komunikasi sehingga perlu dikelola dengan baik guna mendukung program *Memory of the World* dari UNESCO.

Sebagai respons dari rencana hibah koleksi pribadi Dr. Ronny Adhikarya, maka pihak manajemen Fikom Unpad perlu menyusun kegiatan pengelolaan koleksi tersebut agar dapat berdaya guna secara optimal. Dalam pelaksanaannya, koleksi hibah Dr. Ronny Adhikarya diperlakukan sebagai koleksi khusus yang menjadi bagian dari tanggung jawab pengelolaan Perpustakaan Fikom Unpad Optimalisasi daya guna koleksi hibah Dr. Ronny Adhikarya tentunya akan sangat bergantung pada pelaksanaan kegiatan pengelolaan koleksi tersebut dengan mempertimbangkan setiap unsur pendukung yang ada di lingkungan Fikom Unpad, antara lain sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Atas dasar inilah peneliti menganggap perlu melakukan penelitian ini agar dapat menghasilkan konsep pengelolaan koleksi hibah Dr. Ronny dengan baik. Adapun fokus dari penelitian ini meliputi: (1) konsep pengelolaan koleksi khusus di Perpustakaan Fikom Unpad; (2) kriteria koleksi khusus di Perpustakaan Fikom Unpad; serta (3) skema pengelolaan koleksi khusus di Perpustakaan Fikom Unpad.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) mengingat optimalisasi pengelolaan koleksi pada *Fikom Knowledge Heritage* memerlukan partisipasi berbagai pemangku kepentingan. PAR merupakan metode penelitian berbasis tindakan yang mendorong refleksi dan pembelajaran sosial secara kolektif, kesetaraan di antara para pemangku kepentingan yang berbeda, pemberdayaan mereka yang kurang berdaya, serta tindakan berbasis komunitas (Elderink, Vervoort, & van Laerhoven, 2020).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah wawancara informal, diskusi, observasi, serta studi dokumen. Teknik

wawancara informal serta diskusi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dari partisipan penelitian, meliputi pihak-pihak yang menjadi bagian dari Pimpinan Fakultas, Pustakawan, Arsiparis, Dosen, Mahasiswa, dan Alumni Fikom Unpad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pengelolaan Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad

Perumusan konsep berawal dari diskusi tentang rencana Hibah Buku dari seorang alumni Fikom Unpad, Dr. Ronny Adhikarya yang dihadiri oleh Dr. Ronny Adhikarya sendiri sebagai pemberi hibah, Dekan Fikom Unpad, Wakil Dekan Fikom Unpad, Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fikom Unpad, dan beberapa orang dosen serta tenaga kependidikan Fikom Unpad. Melalui diskusi tersebut yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 30 Oktober 2021, diperoleh kesepakatan dari semua peserta diskusi bahwa pihak yang ditunjuk sebagai penanggung jawab utama dalam kegiatan pengolahan Hibah Buku Dr. Ronny Adhikarya adalah Kepala Laboratorium Manajemen Warisan Digital (*Digital Heritage Management Laboratory*) Fikom Unpad.

Menurut informasi yang diperoleh dari Dr. Ronny Adhikarya, sebagian besar koleksi pribadinya yang dihibahkan kepada Fikom Unpad dapat digolongkan ke dalam kategori koleksi khusus karena memiliki nilai unik serta nilai sejarah yang melekat dengan perjalanan intelektual Dr. Ronny Adhikarya. Sebagai contoh, di antara koleksi hibah tersebut terdapat buku teks yang ditanda tangani oleh Everett M. Rogers, seorang ahli Sosiologi dan teori komunikasi yang terkenal dengan teorinya "*Diffusion of Innovations*". Buku tersebut merupakan persembahan personal dari Rogers kepada Dr. Ronny Adhikarya yang tentunya memiliki nilai sentimental dan nilai sejarah, setidaknya bagi Dr. Ronny Adhikarya. Selain itu, terdapat pula manuskrip yang ditulis oleh Everett M. Rogers dan Douglas S. Solomon berjudul "*Traditional Midwives as Family Planning Communications in Asia*" yang juga ditandatangani oleh Everett M. Rogers.

Pengolahan koleksi Hibah Buku Dr. Ronny Adhikarya mulai dilakukan 23 Maret 2022 yang secara teknis melibatkan beberapa orang mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fikom Unpad. Seiring dengan proses pengolahan tersebut, berkembang wacana untuk meningkatkan cakupan pengelolaan koleksi

husus. Terinspirasi dengan adanya koleksi hibah tersebut, pada kesempatan lain, sekitar bulan Oktober 2022, peneliti secara khusus berdiskusi dengan Dekan Fikom Unpad. Dalam diskusi tersebut dibahas mengenai kemungkinan memasukkan sumber-sumber lain untuk memperkaya koleksi khusus, disamping sumber yang diperoleh dari Hibah Buku Dr. Ronny Adhikarya. Adapun sumber-sumber lain yang dimaksud antara lain karya-karya ataupun koleksi buku atau arsip yang dimiliki oleh tokoh-tokoh fenomenal Fikom Unpad, seperti Jalaluddin Rachmat, Onong Uchyana Effendi, Deddy Mulyana, dan lain sebagainya. Dalam diskusi tersebut, tercetus gagasan yang disetujui oleh Dekan Fikom untuk menghimpun, mengolah, menyimpan, memelihara serta mendiseminasikan karya-karya atau koleksi buku atau arsip pribadi yang dimiliki oleh tokoh-tokoh fenomenal Fikom Unpad.

Karya-karya atau koleksi buku atau arsip pribadi para tokoh Fikom Unpad dapat dikatakan sebagai warisan dokumenter yang merupakan bukti sejarah dari dinamika organisasi dan pengetahuan Fikom Unpad. Selain memiliki nilai sejarah, warisan dokumenter tersebut tentunya memiliki nilai guna edukasi, khususnya bagi sivitas akademika Fikom Unpad, untuk kepentingan pengembangan organisasi dan pengetahuan di Fikom Unpad. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diskusi antara Dekan Fikom Unpad dengan Kepala Laboratorium Warisan Digital Fikom Unpad, warisan dokumenter yang akan dikelola sebagai koleksi khusus kemudian dinamai dengan "*Fikom Knowledge Heritage*". Dalam perkembangannya, sekitar bulan Mei 2022, Dekan Fikom Unpad mulai membangun ruangan dan fasilitas yang disediakan secara khusus untuk pengelolaan "*Fikom Knowledge Heritage*". Dengan demikian, melalui penelitian ini, konsep "*Fikom Knowledge Heritage*" dirumuskan sebagai: "Pusat pengelolaan warisan organisasional dan pengetahuan Fikom Unpad sebagai sumber informasi edukatif bagi sivitas akademika Fikom Unpad serta bagi khalayak umum yang merefleksikan identitas organisasi serta perkembangan kiprah intelektual Fikom Unpad sebagai lembaga pendidikan dalam bidang ilmu komunikasi".

Dalam bidang kajian manajemen, konsep *Fikom Knowledge Heritage* yang dirumuskan melalui penelitian ini dapat dikatakan sebagai *Organizational Heritage* atau Warisan Organisasi (biasa juga disebut *Corporate Heritage* atau Warisan Perusahaan). Warisan Organisasi merupakan ciri-ciri kelembagaan organisasi yang bermakna dan tidak berubah dari

waktu ke waktu (Balmer & Burghausen, 2015) meliputi: (1) *Organizational Heritage Identity* (Identitas Warisan Organisasi), yakni hal-hal yang berkaitan dengan ciri-ciri keseluruhan dimensi (*omni-dimensional*) yang dirasakan dan diingat kembali dari suatu organisasi; (2) *Organizational Identity* (Identitas Organisasi), yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana cara organisasi mendefinisikan dirinya sendiri dan bagaimana organisasi tersebut dipandang oleh orang lain; serta (3) *Organizational Memory* (Memori Organisasi); yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana cara organisasi mengingat dan belajar dari pengalaman masa lalunya.

Kriteria Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad

Dalam proses merancang kriteria koleksi yang akan dikelola, pada sekitar awal tahun 2023, peneliti melakukan diskusi dengan Pustakwan dan Arsiparis Fikom Unpad yang diikuti oleh beberapa mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Berdasarkan hasil diskusi, diperoleh rancangan kriteria koleksi *Fikom Knowledge Heritage* yang berhubungan dengan sumber-sumber internal meliputi: (1) Biografi singkat tokoh-tokoh Fikom Unpad, misalnya: biografi para pendiri Fikom Unpad, biografi para Dekan Fikom Unpad, biografi dosen Fikom Unpad yang memiliki karya-karya fenomenal, dan sebagainya; (2) Buku-buku karya tokoh-tokoh Fikom Unpad; (3) Foto-foto kejadian penting Fikom Unpad, misalnya: peresmian, peringatan, wisuda, dies natalies, dan lain sebagainya; (4) Foto-foto aktivitas civitas akademika di kampus Fikom Unpad (kegiatan akademik dan non akademik) dari masa ke masa dari era Sekeloa ke era Jatinangor; (5) Foto-foto dan artefak sarana prasarana penunjang perkuliahan Fikom Unpad, misalnya: mesin cetak, mesik tik, dan lain sebagainya; (6) Foto-foto dan memorabilia sivitas akademika fikom unpad, misalnya: kartu tanda mahasiswa, KRS cetak, dan lain sebagainya; dan (7) Arsip-arsip penting berkaitan dengan sejarah perjalanan fikom unpad, misalnya: SK pendirian fakultas, SK pendirian program studi, SK pengangkatan para dekan, dan lain sebagainya.

Disamping sumber-sumber internal yang telah disebutkan di atas, berdasarkan pertimbangan nilai edukasi, maka rancangan kriteria koleksi *Fikom Knowledge Heritage* juga berhubungan dengan sumber-sumber eksternal yang berkaitan dengan perkembangan ilmu komunikasi, antara lain: (1) Biografi singkat tokoh-tokoh ilmu komunikasi sedunia; (2) Buku-

buku karya tokoh-tokoh ilmu komunikasi sedunia; dan (3) Buku-buku langka dalam bidang Ilmu komunikasi. Rancangan kriteria koleksi *Fikom Knowledge Heritage* yang dihasilkan melalui diskusi tersebut kemudian disetujui oleh Dekan Fikom Unpad.

Koleksi *Fikom Knowledge Heritage* dikategorikan sebagai warisan dokumenter yang berkaitan dengan memori organisasi dan pengetahuan Fikom Unpad. Selain dikategorikan sebagai warisan dokumenter, koleksi *Fikom Knowledge Heritage* juga dapat dikategorikan sebagai koleksi khusus. King (2018) menyatakan bahwa koleksi khusus bisa sangat beragam dalam hal bahan dan format koleksinya. Merujuk pada dokumen laporan *The OCLC Research Survey*, King (2018) memberikan definisi tentang koleksi khusus yaitu bahan perpustakaan dan arsip dalam format apa pun (misalnya, buku langka, manuskrip, foto, arsip institusi) yang umumnya dicirikan oleh nilai artifaktual atau moneter, format fisik, keunikan atau kelangkaan, dan/atau komitmen institusional terhadap pelestarian dan akses jangka panjang. Koleksi khusus umumnya ditempatkan di unit terpisah dengan keamanan khusus dan layanan pengguna secara terbatas (hanya untuk dibaca ditempat). Dengan kata lain, perlakuan terhadap koleksi *Fikom Knowledge Heritage* merujuk pada prinsip dan teknik pengelolaan koleksi khusus. Hal ini dapat terlihat pula dari ruangan penyimpanan koleksi *Fikom Knowledge Heritage* yang diberi nama "*Special Collections Gallery*" yang terletak di Gedung 4, Lantai 1, Kampus Fikom Unpad.

Skema Pengelolaan Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad

Melalui aktivitas penelitian *Participatory Action Research* ini, peneliti menerapkan pendekatan kolaboratif dimana partisipan penelitian bekerjasama dalam mengembangkan dan mengelola *Fikom Knowledge Heritage*. Berdasarkan diskusi dengan partisipan penelitian, diperoleh skema terkait dengan pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pengelolaan *Fikom Knowledge Heritage* sebagai berikut: (1) Perpustakaan Fikom Unpad bekerjasama dengan Arsip Fikom Unpad bertanggung jawab dalam mengelola koleksi fisik sebagai bagian dari koleksi khusus; (2) Laboratorium Manajemen Warisan Digital Fikom Unpad bertanggung jawab dalam mengelola koleksi digital; dan (3) Pihak-pihak lain sebagai mitra pengelola terdiri dari: semua program studi Fikom Unpad, semua laboratorium Fikom Unpad, mahasiswa Fikom Unpad, dan Ikatan Alumni Fikom Unpad.

Secara material, pengelolaan koleksi *Fikom Knowledge Heritage* berkaitan dengan dua bentuk koleksi yakni koleksi fisik dan koleksi digital. Untuk tempat penyimpanan sekaligus sarana layanan koleksi fisik *Fikom Knowledge Heritage*, berdasarkan hasil diskusi dan arahan Dekan Fikom Unpad, lokasi *Fikom Knowledge Heritage* ditempatkan di Gedung 4, Lantai 1 Fikom Unpad. Menurut Dekan Fikom, pemilihan lokasi tersebut sengaja dipilih karena berdampingan dengan Perpustakaan Fikom Unpad untuk memudahkan koordinasi. Terlebih lagi, secara tata kelola perpustakaan, koleksi *Fikom Knowledge Heritage* merupakan bagian dari koleksi Perpustakaan Fikom Unpad sebagai koleksi khusus. Sementara itu, untuk koleksi digital *Fikom Knowledge Heritage* akan disimpan dan diseminasikan melalui portal web yang dikembangkan dan dikelola secara khusus dibawah tanggung jawab Laboratorium Manajemen Warisan Digital Fikom Unpad.

Pada tahap awal, koleksi digital *Fikom Knowledge Heritage* disimpan dan diseminasikan melalui website dengan nama domain: fikomheritage.omeka.net. Portal web tersebut masih berupa prototipe yang dikembangkan oleh Laboratorium Manajemen Warisan Digital Fikom Unpad menggunakan aplikasi OMEKA. Pada tahap selanjutnya direncanakan koleksi digital *Fikom Knowledge Heritage* akan disimpan dan didiseminasikan pada portal resmi dengan nama domain: <https://heritage.fikom.unpad.ac.id>.

Rumusan skema pengelolaan koleksi mengacu pada pendekatan kolaborasi di mana setiap pemangku kepentingan dilibatkan dalam mengelola *Fikom Knowledge Heritage*. Dalam bidang kajian manajemen organisasi dipahami bahwa pendekatan kolaboratif penting untuk diterapkan agar dapat menciptakan sinergitas dari setiap unsur organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dimana setiap pihak memiliki peran dan kontribusi penting. Scoular, Duckworth, Heard, & Ramalingam (2020) dalam sebuah tulisan berjudul "*Collaboration: Definition and Structure*" menjelaskan tentang *The ACER Collaboration Framework*. Dalam tulisan tersebut, Scoular, Duckworth, Heard, & Ramalingam (2020) menyampaikan definisi kata 'kolaborasi' berdasarkan *The ACER Collaboration Framework* yakni kapasitas individu untuk berkontribusi secara efektif dalam kelompok yang melibatkan ketekunan, berkontribusi terhadap pengetahuan tim, menghargai kontribusi orang lain dan menyelesaikan perbedaan.

Kolaborasi yang efektif melibatkan pembagian kerja dengan partisipan yang terlibat dalam wacana aktif yang menghasilkan kompilasi upaya mereka. Lebih lanjut, Scoular, Duckworth, Heard, & Ramalingam (2020) memaparkan tentang tiga hal penting yang perlu dilakukan dalam menciptakan kolaborasi efektif, yaitu: (1) membangun pemahaman bersama dengan cara menciptakan iklim komunikatif, mengintegrasikan dan saling berbagi sumber daya, serta menetapkan dan saling memahami peran dan tanggung jawab masing-masing pihak; (2) berkontribusi secara kolektif dimana setiap anggota kelompok harus menjalankan tanggung jawab mereka yang telah disepakati dan saling menghargai kontribusi setiap pihak agar kolaborasi yang memadai dapat terjadi; serta (3) menyusun regulasi secara berkelanjutan atas dinamika kelompok dan kontribusi individu terhadap kelompok agar dapat memastikan kontribusi mereka relevan dan berguna, serta memastikan pemahaman bersama tetap terjaga selama proses kolaborasi berlangsung.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan beberapa rumusan terkait dengan Pengelolaan Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad sebagai berikut:

1. Koleksi Khusus Perpustakaan Fikom Unpad diberi istilah sebagai "*Fikom Knowledge Heritage*" yaitu pusat pengelolaan warisan organisasional dan pengetahuan Fikom Unpad sebagai sumber informasi edukatif bagi sivitas akademika Fikom Unpad serta bagi khalayak umum yang merefleksikan identitas organisasi serta perkembangan kiprah intelektual Fikom Unpad sebagai lembaga pendidikan dalam bidang ilmu komunikasi".
2. Koleksi *Fikom Knowledge Heritage* merupakan warisan dokumenter sebagai koleksi khusus berasal dari sumber-sumber internal dan eksternal. Adapun kriteria koleksi yang berasal sumber-sumber tersebut harus memiliki nilai-nilai sejarah dan keilmuan terkait dengan karya intelektual individu atau pun organisasi di Fikom Unpad serta terkait dengan perkembangan Ilmu Komunikasi secara luas.
3. Skema pengelolaan *Fikom Knowledge Heritage* yaitu berupa pengelolaan kolaboratif yang melibatkan para pemangku kepentingan, meliputi antara lain: (1) Perpustakaan Fikom Unpad (2) Arsip Fikom

Unpad; (3) Laboratorium Manajemen Warisan Digital Fikom Unpad; dan (4) pihak-pihak lain sebagai mitra pengelola, misalnya: Program Studi, Laboratorium, Mahasiswa, dan Ikatan Alumni Fikom Unpad. Selain itu, disepakati pula bahwa dalam hal koleksi *Fikom Knowledge Heritage* yang dikelola oleh pihak-pihak di atas berkaitan dengan dua jenis koleksi yakni koleksi fisik dan koleksi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Balmer, J.M.T. & Burghausen, M. (2015) Introducing Organisational Heritage: Linking Corporate Heritage, Organisational Identity and Organisational Memory. *Journal of Brand Management* (22), 385–411. Doi: <https://doi.org/10.1057/bm.2015.25>
- Bhandary, A. & Maslach, D. (2018). Organizational Memory. In Augier, M., Teece, D.J. (Eds.) *The Palgrave Encyclopedia of Strategic Management*. Palgrave Macmillan, London. https://doi.org/10.1057/978-1-137-00772-8_210
- King, V. (2018). Special Collections: What Are They and How Do We Build Them?. *International Journal of Legal Information*, 46(2), 89–92. Doi:10.1017/jli.2018.12
- Scoular, C., Duckworth, D., Heard, J., & Ramalingam, D. (2020). *Collaboration: Definition and structure*. Australian Council for Educational Research. https://research.acer.edu.au/ar_misc/39
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 *Perpustakaan*. 1 Nopember 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129. Jakarta.
- UNESCO. (2015). *Recommendation Concerning the Preservation of, and Access to, Documentary Heritage Including in Digital Form*. Retrieved from <https://www.unesco.nl/sites/default/files/2019-10/244675eng.pdf>